

ABSTRAK

Indra Nugraha: *Konsep Jamaah Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*

Konsep jamaah membahas antar golongan dan organisasi masyarakat (ormas). Dalam prakteknya, kita harus berkomitmen kepada kedua dimensi tersebut. Secara ilmiah kita berkomitmen berpegang teguh kepada *sunnah* dan *manhaj Nabawi*. Sedangkan secara politis, kita wajib berkomitmen untuk bergabung dalam jama'atul muslimin dengan cara tunduh, patuh, dan mentaati semua aturan jamaah. Memelihara umat dan anggota masyarakat dari penguasa tirani dan mencegah dampak buruknya, karena umat atau masyarakat yang tergabung dalam jamaah yang harus langgeng dengan ketaatannya kepada Allah. Perintah kepada hamba-hamba-Nya untuk berjamaah merupakan suatu bukti yang diperintangkannya selalu kepada ketaatannya kepada Allah.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep jamaah dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab. Penelitian ini menggunakan tafsir Al-Misbah yang menerangkan tentang konsep jamaah dalam Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

Metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara kepustakaan.

Dalam Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab banyak mengungkapkan berbagai konsep jamaah diantaranya yang dapat dikaji oleh penulis adalah: (1) Ummatan Wasathan. (2) Berpegang Teguhlah dan Janganlah bercerai berai. (3) Musyawarah. (4) Ketaatan kepada pemimpin dan Mengembalikan kepada Hukum Allah. (5) Dasar Jamaah Islamiyah. (6) Jamaah yang diridhoi Allah. Dalam menafsirkan ayat-ayat yang membahas tentang tema-tema tersebut. Quraish Shihab menjelaskan mulai dari ummatan wasathan, berpegang teguhlah dan janganlah bercerai berai, musyawarah, ketaatan kepada pemimpin dan mengembalikan kepada hukum allah, dasar jamaah islamiyah, Jamaah yang diridhoi Allah. Dalam penafsirannya tersebut Quraish Shihab menggambarkan konsep jamaah sebagai sebuah jamaah yang tidak memutuskan (perkara) menurut apa yang diturunkan oleh Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim. Tidak hanya sebatas itu dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menjelaskan pendapat para ulama.